

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS DAN HASIL BELAJAR ALAT UKUR SISWA DI  
KELAS X TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**NISMAH**

Program Studi Pendidikan Teknik otomotif, jurusan TKR, SMKN 1 Sumbar  
nismahsuardi0301@gmail.com

**Abstract:** *This research is motivated by the low learning outcomes of student measuring instruments. The influencing factor is that students are not accustomed to working on assignments in group discussions. To overcome this problem, one of them is by applying the STAD cooperative learning model. This study aims to determine the effect of the implementation of the STAD cooperative learning model on the activities and learning outcomes of the class X students of Motorcycle Business Engineering at SMK N 1 West Sumatra. This research is a classroom action research. Based on the learning outcomes test, the students' mastery scores in the first cycle were obtained.*

**Keywords:** *STAD Cooperative Learning Model, Quality, Learning Outcomes.*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar alat ukur siswa. Faktor yang mempengaruhinya adalah siswa tidak terbiasa untuk mengerjakan tugas secara diskusi dalam kelompok. Untuk mengatasi masalah ini, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif STAD terhadap aktifitas dan hasil belajar alat ukur siswa kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK N 1 Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan tes hasil belajar diperoleh nilai ketuntasan siswa pada siklus I.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif STAD, Kualitiitas, Hasil Belajar.

### **A. Pendahuluan**

Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Konsep pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) adalah suatu konsep pembelajaran yang menekankan bagaimana memotivasi siswa dalam kelompok agar mereka dapat saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi yang disajikan, serta menumbuhkan suatu kesadaran bahwa belajar itu penting, bermakna dan menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif STAD bekerja berdasarkan prinsip siswa bekerja bersama-sama untuk belajar dan bertanggung jawab terhadap belajar teman-temannya dalam tim dan dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar pelajaran kejuruan alat ukur, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Hasil Belajar Pelajaran Alat Ukur Siswa di kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 1 Sumatera Barat Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **B. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*) atau evaluasi. Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat di tahun ajaran 2020/2021 pada bulan Februari adalah waktu untuk melaksanakan. Tindakan yang

dilaksanakan dua siklus, mulai dari siklus 1 dan siklus II selama 1 bulan. Dalam satu siklus di rencanakan 2 X pertemuan. 1) Teknik Pengumpulan Data: Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes/quis,observasi,kuisisioner, dan dokumentasi. 2) Instrumen Pengumpulan Data: Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi lembaran soal tes/quis, lembar observasi, lembar kuisisioner dan kamera. 3) Analisis Data: Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian dianalisis. 4) Prosedur Penelitian: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dengan mengamati langsung jalannya proses belajar mengajar di kelas.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes refleksi awal, diketahui bahwa siswa kelas X TBSM SMK Negeri 1 Sumatera Barat mempunyai hasil belajar yang rendah dan penulis yang sekaligus sebagai guru kejuruan dan guru pendamping mengamati secara langsung aktifitas belajarnya bahwa siswa kurang termotivasi untuk belajar. Hasil pengamatan untuk hasil tes refleksi awal hanya 11 orang 33 orang siswa ( 33,33% ) yang mencapai ketuntasan belajar. Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dan guru pendamping selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada refleksi awal, siklus 1 dan siklus 2.

**Tabel 1 Nilai hasil belajar siswa refleksi awal, siklus 1, dan 2**

No.	Pencapaian	Siklus		
		Refleksi Awal	1	2
1	Nilai tertinggi	100	100	100
2	Nilai terendah	20	40	60
3	Nilai rata-rata	65.67	73.03	84.07
4	kelasKetuntasan belajar	33,33%	50.00%	84.38%

Pada tabel 1 terlihat terjadi peningkatan hasil belajar mulai dari tes refleksi awal, tes siklus 2. Nilai hasil tes siklus 1 dan siklus 2 diperoleh setelah diberikan model pembelajaran kooperatif STAD. Bentuk soal yang diberikan adalah essay dengan jumlah butir soal masing-masing 10. Hasil belajar pada siklus 1 mengalami peningkatan dengan nilai tertinggi 100,00 nilai terendah 40,00, nilai rata-rata kelas 73,03 dan ketuntasan belajar secara klasikal 50,00%. Hasil belajar pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan nilai tertinggi 100,00 dan nilai terendah 60,00, nilai rata-rata kelas 84,07 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 84,38%, sehingga penelitian tindakan kelas pada siklus 2 telah berhasil.

**Tabel 2 Rekapitulasi hasil observasi tingkat partisipasi dan keaktifan**

No.	Aspek Observasi	Frekuensi		
		Refleksi awal	Siklus 1	Siklus 2
1.	Kurang aktif	8	3	1
2.	Cukup	9	9	2
3.	Aktif	3	8	9
4.	Sangat aktif	13	13	21
Jumlah		33	33	33

Terjadi peningkatan partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mulai tahapan refleksi awal sebelum diterapkan pembelajaran kooperatif STAD sampai dengan siklus 1 dan siklus 2. Sebelum diterapkan pembelajaran kooperatif STAD jumlah siswa yang aktif dan sangat aktif sebanyak 16 siswa, 21 siswa pada siklus 1 dan 30 siswa pada siklus 2. Melalui lembaran kuisisioner tanggapan siswa, penulis setidaknya mengetahui sejauh mana ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini sebagai umpan balik dari proses pembelajaran. Data hasil tanggapan umpan balik dari proses pembelajaran dan motivasi siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif STAD terangkum pada tabel 3 dibawah ini :

**Tabel 3 Rekapitulasi hasil tanggapan dan motivasi siswa**

No.	Jawaban	Frekuensi		
		Refleksi awal	Siklus 1	Siklus 2
1.	Kurang senang	0	0	0
2.	Biasa-biasa saja	9	6	1
3.	Senang	12	14	12
4.	Sangat senang	12	13	20
Jumlah		33	33	33

Hasil tanggapan dan motivasi siswa meliputi 4 aspek jawaban yaitu kurang senang, biasa-biasa saja, senang dan sangat senang. Pada tahapan refleksi awal ada 24 siswa menjawab senang/sangat senang, berlanjut ke siklus 1 ada 27 siswa dan 32 siswa pada siklus 2. Uraian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi siswa setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif STAD.

## 2. Pembahasan

Dari temuan-temuan permasalahan pembelajaran di atas penulis dan guru pendamping sepakat untuk mengubah strategi pembelajaran yang selama ini diterapkan, dari murni seratus persen metode ceramah menjadi metode kooperatif. Siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru berusaha untuk membangkitkan potensi dan kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan pembelajaran yang dihadapinya atau siswa diajak belajar melalui pengalaman.

Pembelajaran pada siklus 1 ini diawali dengan kegiatan perencanaan, dimana guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan yaitu RPP sesuai dengan pendekatan kooperatif STAD, lembar tugas kelompok, kuis/soal test, lembar observasi, dan lembar kuisioner.

Tahapan berikutnya adalah observasi. Selama proses pembelajaran guru didampingi kolaborator yang bertugas melakukan observasi dan pengamatan terhadap ketrampilan kooperatif yang dilatihkan kepada siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Guru memeriksa hasil tes/tugas kelompok dan hasil tes individual. Kolaborator mengamati partisipasi keaktifan siswa dan membagikan lembar kuisioner tanggapan dan motivasi siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif STAD.

## D. Penutup

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan tentang strategi belajar kelompok dalam meningkatkan hasil belajar alat ukur maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) strategi belajar kelompok dengan membagi siswa kelas X TBSM menjadi delapan kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa dan ada satu kelompok terdiri dari 5 siswa dan memadukan kemampuan siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai dalam satu kelompok belajar akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi belajar kelompok dalam belajar alat ukur lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan system belajar secara individu; 2) Belajar kelompok memberikan kontribusi positif terhadap perubahan perilaku dan hasil belajar, perubahan perilaku yang disebabkan oleh kegiatan belajar kelompok yaitu: a) Siswa lebih kreatif; b) Siswa lebih bertanggung jawab; c) Siswa lebih percaya diri, dan d) Motivasi belajar meningkat. Sedangkan kontribusi belajar kelompok terhadap hasil belajar: a) Kemampuan siswa meningkat dalam mengerjakan soal latihan; b) Perubahan sikap mental dengan berani bertanya terhadap kesulitan belajar; c) Siswa berani mengutarakan ide/gagasan dalam belajar, dan d) Mengedepankan pola musyawarah dalam membahas suatu permasalahan.

**Daftar Pustaka**

- Hamalik, Oemar. 1983. *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito.
- ..... 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*: PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mantra, LB. 1998. *Langkah-Langkah Penelitian Survei dan Laporan Penelitian*. Yogyakarta : BPF - UGM.
- Moleong, L. J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- .....2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1987. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- .....1992. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Penerbit Tarsito.
- Zuriah, N. 2003. *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Edisi Pertama. Malang : Bayu Media Publishing.